

PERPUSTAKAAN DI KOTA MANADO *Hybrid Architecture*

Margaretha K. P. Onthoni¹ Andy A. M. Malik² . Hendriek H. Karongkong³

¹Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsrat, ^{2,3}Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat

Email: margarethaonthoni.22@gmail.com¹,

Abstrak

Kegitan membaca buku bukan hanya sekadar hobi ataupun bentuk pencatatan sejarah yang diwariskan dari zaman tulisan pertama kali ditemukan. Membaca buku di Indonesia nyatanya menjadi salah satu bentuk upaya peningkatan kualitas pendidikan masyarakat Indonesia. Namun melihat grafik minat baca menjadi sebuah kekhawatiran yang harus diberi perhatian lebih oleh pemerintah, karena nyatanya pemerataan fasilitas umum membaca oleh isntansi pemerintah belum sesuai dengan standar yang ada. Demikian pula dengan satu-satunya perpustakaan umum yang berada di kota Manado. Perpustakaan ini masih terbilang jauh dari kata layak dengan fasilitas tidak hanya keterbatasan buku, namun juga fungsi bangunan perpustakaanannya secara keseluruhan. Ventilasi yang tidak memenuhi kebutuhan udara dalam ruang, penggunaan unit AC yang tidak sepadan dengan besaran ruang, serta sirkulasi ruang gerak yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pengunjung. Maka perancangan menggunakan tema “Hybrid Architecture” sebagai pertimbangan fungsional perpustakaan yang semakin tergantikan oleh modernisasi, juga standar kebutuhan ruang gerak, kebutuhan ruang.

Kata Kunci: *Perpustakaan, Hybrid Architecture, Digital, Buku*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang dengan populasi 275 juta penduduk dilansir dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil.¹ Berdasarkan data Statistik Pendidikan tahun 2020 2 yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, diperoleh bahwa tingkat pendidikan Indonesia dominan pada pendidikan tingkat menengah, Dengan perbandingan 100 penduduk usia 15 tahun ke atas, 29 di antaranya berhasil menamatkan SMA/ sederajat dan hanya 9 orang yang menamatkan Perguruan Tinggi (PT).

Dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 dan 2, 3 menyatakan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran” dan “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional. yang diatur dengan undang-undang.” Seturut dengan pernyataan ini jelas bahwa upaya peningkatan kualitas pendidikan warga negara Indonesia merupakan hal yang harus dioptimalkan dengan berbagai cara. Salah satu cara yang dilakukan oleh kementerian pendidikan adalah dengan meningkatkan minat membaca dan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran. Berdasarkan hasil survei secara langsung dan mengambil data Hasil Kajian Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional RI, diperoleh bahwa perpustakaan Umum Kota Manado penuh dengan keterbatasan. Bentuk dan kondisi bangunan yang kurang terawat hingga kurangnya koleksi buku yang dimiliki, menghadirkan sebuah urgensi untuk membangun bentuk perpustakaan yang baru. Selain itu berdasarkan survei yang dilakukan Perpustakaan Nasional RI tahun 2021 menyatakan bahwa, Sulawesi Utara khususnya kota Manado memperoleh nilai 52.19 4 perihal kegemaran membaca masyarakat.

Pengadaan perpustakaan umum di kota Manado yang dapat mewadahi kegiatan membaca bagi masyarakat, dengan menggabungkan ketersediaan buku fisik, buku audio maupun buku digital. Perpustakaan pada dasarnya merupakan tempat umum yang menampung kegiatan pasif (secara individual) maka demikian, perpustakaan yang dihadirkan saat ini akan memiliki ruang terbuka dan ruang diskusi sehingga dapat terjadi komunikasi dua arah atau kegiatan aktif. Mengusung tema Hybrid Arsitektur (Hibrida Arsitektur) tidak hanya menghadirkan satu fungsi bangunan (perpustakaan) tapi juga akan menghadirkan bangunan kafe, taman baca dan juga ruang multifungsi lainnya.

Maksud dan Tujuan

- **Maksud**

Perancangan perpustakaan dimaksudkan sebagai sarana umum bagi masyarakat untuk

pelaksanaan kegiatan membaca, serta sebagai peningkat minat baca kusunya bagi masyarakat dari segala golongan di kota manado. Dengan mengangkat tema “*Hybrid Architecture*” secara fungsional, perpustakaan mempertahankan model konvensional dengan memiliki koleksi buku, majalh, tabloid secara fisik dan juga bentuk digitalisasi dengan *audio book*, *eBook* baik dalam bentuk EPUB, PDF, PDB, dll.

- **Tujuan**

Perancangan Perpustakaan di Kota Manado bertujuan untuk menghadirkan perpustakaan yang memenuhi substansi kelayakan sebuah perpustakaan, hadir juga sebagai ruang umum baru, juga bentuk dari hibrida dari model konvensional dengan perkembangan teknologi dalam bentuk *eBook* (Buku digital).

Rumusan Masalah

Dengan menguraikan konteks latar belakang dapat disimpulkan rumusan masalah dalam perancangan ini yaitu:

1. Bagaimana merancang sebuah Perpustakaan Umum kota Manado yang sesuai dengan substansi kelayakan atau kondisi dari suatu bangunan perpustakaan.
2. Merancang bangunan perpustakaan dan mempertunjukkan arsitektur hybrid yang dapat mengoptimalkan kesinambungan antara ruang membaca konvensional maupun secara modern digital, juga taman sebagai ruang gerak aktif yang akan di hadirkan.

METODE PERANCANGAN

Pendekatan Perancangan

Setidaknya ada tiga bentuk pendekatan perancangan yang akan difokuskan pada perancangan ini, yaitu:

- Pendekatan Tipologis
Pendekatan tipologis dalam perancangan ini adalah menggabungkan fungsional objek Perpustakaan secara konvensional dan digitalisasi. Sehingga harus dilakukan studi tipologi yang mencakup dari segi fungsi, tapak, ruang, pengguna, langgam dan bentuk bangunan..
- Pendekatan Lokasional
Pendekatan ini merupakan analisa lokasi tapak bangunan dan kesinambungan lingkungan terpilih dengan objek perancangan.
- Pendekatan Tematik
Pendekatan perancangan menggunakan kajian tematik “Hybrid Arsitektur” dengan tujuan menghadirkan fungsi bangunan yang menarik dan memberi warna baru bagi pengguna di lokasi perancangan.

Proses Perancangan

Proses perancangan yang akan digunakan adalah sebagai berikut;

1. Studi literatur: Menggunakan sumber literatur jurnal dan buku yang ada sebagai bahan pendukung data perancangan. Data yang digunakan melingkupi tipologi objek, tema yang digunakan, lokasi, dll.
2. Survey lokasi: Melakukan observasi secara langsung pada bangunan objek yang telah ada untuk mendapatkan informasi terbaru serta urgensi perancangan sesuai dengan keadaan yang ada.
3. Studi komparasi: Proses perbandingan antara objek yang sama atau serupa dengan tujuan mendapatkan informasi terkait kekurangan dan kelebihan dari objek yang telah, ada lalu menerapkan dalam perancangan desain demi mendapatkan hasil terbaru dan lebih baik.

KAJIAN OBJEK RANCANGAN

Objek Rancangan

Perpustakaan sebagai objek rancangan dengan *Hybrid* pada fungsionalnya sehingga prospek dan fisibilitas yang dimiliki oleh objek ini sebagai berikut:

• Prospek

Prospek dalam objek perancangan ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan data survei menunjukkan minat baca masyarakat Manado yang berada pada tingkatan rendah 52.57%⁷. Sehingga melihat segi ketersediaan Perpustakaan yang mendukung kenyamanan membaca, mungkin munculnya prospek yang dinilai dapat menarik minat tidak hanya mereka yang gemar membaca tapi masyarakat umum yang menginginkan bentuk ruang umum baru untuk dikunjungi.

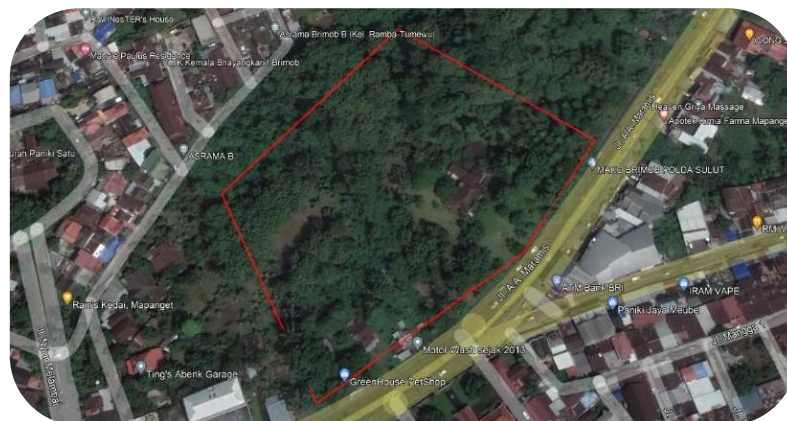
• Fisibilitas

Fisibilitas objek sehingga layak untuk perancangan dan pembangunan di kota manado,yaitu;

- Saat ini terdapat hanya satu perpustakaan umum di kota manado, tetapi berdasarkan survei baik secara pribadi dan tingkat nasional. Perpustakaan ini masih tidak layak untuk memenuhi kebutuhan ruang membaca bagi masyarakat kota manado.
- Dapat menjadi ruang umum baru dengan fungsi pendidikan sehingga dapat meningkatkan minat baca bagi masyarakatnya.
- Menjadi ikon bangunan baru di kota manado.

Lokasi dan Tapak

Lokasi tapak terpilih didapatkan setelah melakukan proses seleksi kriteria, dan berikut adalah tapak terpilih bersarkan penilaian kriteria yang ada. Tapak terpilih berada pada Jl. A. A Maramis, Paniki Dua, Kecamatan Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara.



Gambar 1. Tapak Terpilih
Sumber: Google Earth, 2023

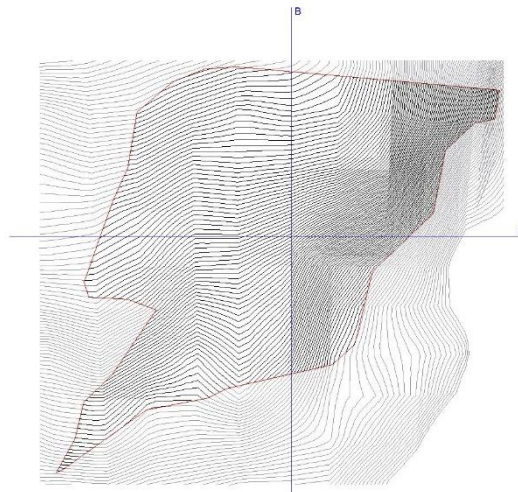
Pemahaman akan administrasi daerah tempat perancangan penting agar kita mengetahui peruntukan fungsi kawasan sebagaimana yang di atur dalam RTRW Kota Manado. Peruntukan fungsi yang sesuai dengan objek rancangan Perpustakaan ini ada dalam ranah pendidikan, dan area peruntukan kawasan fasilitas pendidikan berada di Kecamatan Mapanget dan Bunaken. Maka tapak terpilih yang berada pada Kecamatan Mapangen memenuhi syarat administrasi yang berlaku bagi sarana pendidikan.

Berikut merupakan hasil analisa tapak berdasarkan peraturan pembangunan pada tapak terpilih :

- KDB : 50%
- KLB : 150%
- KDH : 30%
- Total Luas Lahan Efektif 21.000 m²

Data yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- KDB = 21.000 m² x 50% = 10.500 m²
- KLB = 21.000 m² x 150% = 31.500 m²
- KDH = 21.000 m² x 30% = 6.300 m²
- Jumlah Lantai= 3 Lantai



Gambar 2. **Kontur Pada Tapak**
Sumber: Olahan GIS, 2023

Program Fungsional

Objek rancangan memiliki tiga fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi Edukatif
 Perpustakaan dapat memberikan kesempatan membaca kepada khalayak umum untuk membantu peningkatan ke arah kehidupan yang lebih baik. Juga menjadi penyedia sumber pengetahuan yang cepat, tepat, dan terjangkau mengenai topik yang berguna bagi mereka, masyarakat sehingga dapat menjadi sarana pengembangan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat berguna bagi kehidupannya juga masyarakat sekitarnya.
2. Fungsi Informatif
 Dapat memberikan informasi yang dapat juga diakses melalui internet dengan terus mengikuti kemajuan teknologi. Baik dalam bentuk buku tercetak maupun elektronik yang mengikuti pertumbuhan dan perkembangan zaman.
3. Fungsi Penelitian
 Perpustakaan mampu menjadi penyedia sumber-sumber informasi yang berhubungan dan dapat membantu jalannya penelitian. Fungsi ini umumnya ditemukan pada perpustakaan perguruan negeri tinggi (Universitas)
4. Fungsi Kultural
 Perpustakaan dengan fungsi kultural yang mana menyediakan pustaka dalam bentuk buku tercetak, buku elektronik maupun buku audio yang memuat tentang kebudayaan daerah, suatu bangsa maupun antarbangsa. Menyajikan buku yang mampu menjembatani informasi masa lampau, sekarang, dan nanti yang akan datang.
5. Fungsi Rekreasi
 Perpustakaan mempunyai fungsi rekreasi di mana, pengguna dapat mengakses buku atau koleksi bacaan yang populer juga menghibur. Selain itu dengan ketersediaan buku dalam berbagai bentuk (fisik maupun digital) dapat meningkatkan minat baca karena tidak terkesan monoton namun menghibur. Dapat juga ditambahkan fungsi hiburan lainnya seperti kafe, taman terbuka, warung internet, mini market, dll.

Kebutuhan ruang objek rancangan dikelompokkan menjadi lima kelompok massa, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. **Kebutuhan Ruang**

Kelompok Massa	Jenis Ruang
Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Area Koleksi Buku • Area Membaca • Ruang Membaca Keluarga & Anak • Ruang Membaca Buku Digital • Area membaca interaktif • Bilik Belajar Bersama • Ruang Komputer

	& Mendengarkan Audio Book	
Ruang Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • Cafe • Area membaca outdoor 	<ul style="list-style-type: none"> • ATM • Ruang Multifungsi
Ruang Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Perpustakaan • Kepala Bagian Layanan Sirkulasi • Kepala Bagian Layanan Referensi • Kepala Bagian Layanan Administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Staff • Ruang Tamu • Ruang Rapat • Ruang Koleksi • Ruang Arsip • Pantry • Lavatory
Servise	<ul style="list-style-type: none"> • Hall dan Lobby • Digital Resepsionis • Ruang Tunggu • Janitor • Ruang CCTV • Ruang ME 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang PABC • Ruang Pompa & Water Tank • Ruang Genset • Gudang • Area parkir • Pos Keamanan

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Berdasarkan hasil estimasi besaran ruang yang telah dilakukan, maka nilai rekapitulasi besaran ruang pada objek rancangan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Besaran Ruang

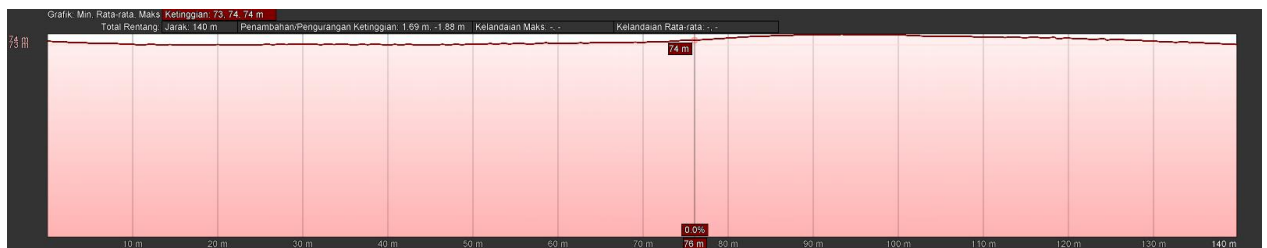
Kelompok Massa	Grand Total
Kelompok Kegiatan Utama	3.788,85 m ²
Kelompok Kegiatan Penunjang	1,455.9m ²
Kelompok Kegiatan Pengelola	786,76 m ²
Area Parkir	2.904,72 m ²
TOTAL REKAPITULASI BESARAN RUANG	8.936.23 m²

Sumber; Analisis Penulis, 2023

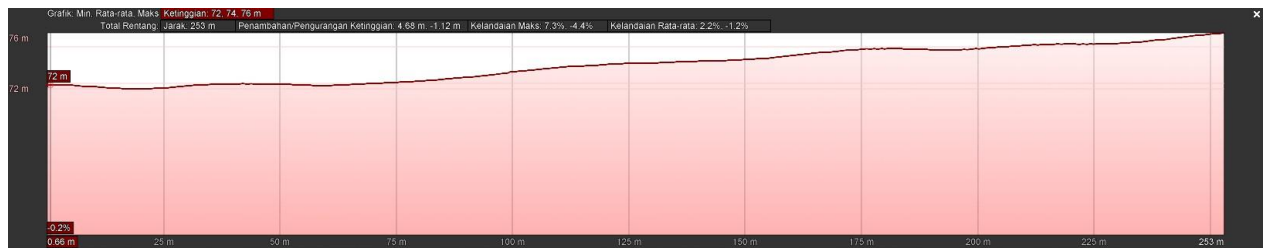
Analisis Tapak dan Lingkungan

• Topografi

Potongan A-A:



Potongan B-B:

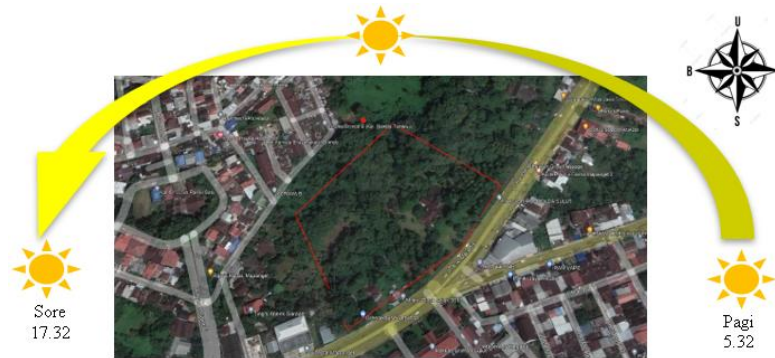


Gambar 3. Topografi Tapak

Sumber: Analisis Penulis, 2023

Tampak pada analisis bahwa topografi tapak cenderung datar dengan beberapa perbedaan ketinggian elevasi di beberapa titik. Untuk mengatasi ini dapat dilakukan *cut and fill* pada beberapa area dengan perbedaan ketinggian tersebut.

• **Iklm**



Gambar 4. Analisis Iklim
Sumber: Analisis Penulis, 2023

• Panas matahari

Jadwal terbit matahari berada pada pukul 05:32 WITA, dan terbenam pada pukul 17:32 WITA. Pada siang hari saat posisi matahari berada pada titik puncak maka suhu rata-rata kecamatan mapanget sepanjang tahun 2022 berada diangka 28° - 32° . Sehubungan dengan kenyamanan thermal manusia yang berada pada suhu $22,5^{\circ}$ - 26° haruslah dilakukan rekayasa suhu sehingga ada pada titik nyaman.

Tanggapan:

- Memperhatikan arah datangnya matahari terbit dari arah Timur dan tenggelam ke arah Barat, sehingga penggunaan jendela maupun bukaan harus diminimalisir pada arah Timur.
- Penggunaan vegetasi sebagai *shading* alami ada tapak.

• Kecepatan angin

Berdasarkan data yang dirilis oleh BMKG pada tahun 2022, kecepatan angin kecamatan Mapanget mencapai 3 km/jam sampai 10 km/jam.

Tanggapan:

- Penggunaan ventilasi dan bukaan sebagai moda penghawaan alami pada bangunan pengelola dan café.
- Angin sebagai peneduh alami pada ruang umum yang berada di luar ruangan.

• Curah hujan

Bersumberkan data publikasi yang dirilis oleh Badan Pusat Satatistika Kota Manado untuk kecamatan Mapanget. Curah hujan tertinggi ada pad bulan November dengan angka 583 sedang hujan harian terbanyak ada pada bulan Desember dengan angka 29 hari hujan.

Tanggapan:

- Memperhatikan sistem drainase baik bangunan maupun tapak secara keseluruhan. Dapat menggunakan pipa drainase sebagai pembuangan dari atap bangunan, sumur resapan, saluran air dalam tapak, dan berakhir pada saluran pembuangan kota.
- Memanfaatkan hujan sebagai cadangan air tapak dengan penggunaan bak penampungan bawah tanah yang dapat dihubungkan dengan toren air bangunan. Air yang dikumpulkan kemudian digunakan sebagai sumber air bersih pada toilet.

• **Sirkulasi dan Kebisingan**



Gambar 5. Analisis Sirkulasi dan Kebisingan
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Tapak berada di tengah-tengah jalan raya utama dan kompleks rumah padat penduduk pada arah selatan dan perumahan berada pada arah utara, sehingga area public akan dipusatkan pada kedua titik ini. Lalu pada arah barat hanya terdapat beberapa bangunan rumah warga dan jalan kecil sehingga tingkat kebisingan tergolong sedang, sedangkan pada arah timur terdapat beberapa usaha kecil warga dan tempat pelelangan mobil juga lebih banyak terdapat lahan kosong sehingga tingkat kebisingan tergolong sedang.

Tanggapan:

- Jalan masuk-keluar diletakan sesuai dengan jalan utama
- Penempatan masa utama pada bagian tengah tapak, sehingga privasi dan ketenangan dari polusi suara bisa didapatkan secara maksimal.
- Vegetasi seperti pohon besar dan bambu akan diletakan pada perbatasan tapak sebagai peredam suara alami.

• **View**



Gambar 6. Analisis View
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Pada bagian depan tapak merupakan area komersial dan pemukiman warga, sedangkan pada arah belakan tapak terdapat perumahan. Pada samping kanan tapak akan terlihat dengan jelas view gunung Klabat yang dapat menjadi view utama, sedangkan pada sisi kiri tapak masih terdapat banyak lahan kosong.

Tanggapan:

- Memaksimalkan arah view pada lantai 2-3 dengan penempatan ruang yang dapat melihat langsung pada gunung Klabat di arah kanan tapak. Penggunaan vegetasi tidak boleh berlebihan karena berpotensi menutupi view gunung tersebut.
- Menggunakan vegetasi dengan jumlah yang lebih banyak sebagai pembatas privasi pada arah depan, belakang, dan sisi kiri yang terdapat perumahan, pemukiman, dan area komersial.

TEMA PERANCANGAN

Asosiasi Logis

Perancangan objek Perpustakaan ini mengusung tema Hybrid Architecture atau dalam bahasa Indonesia adalah Hibrida Arsitektur. Tema ini diambil dengan pertimbangan akan minat baca, kemajuan teknologi dan daya tarik objek pada era serba digital ini. Penggunaan tema Hibrida ini memungkinkan untuk melakukan penggabungan lebih dari satu objek, dalam hal ini objek Perpustakaan akan di hybrid dengan ruang luar yang lebih fungsional dengan adanya taman baca, maupun area berkumpul untuk berdiskusi atau mengadakan *workshop*.

Lokasi perancangan dengan peruntukan fungsi Fasilitas Pendidikan sesuai RTRW Kota Manado menjadikan objek Perpustakaan ini sesuai dari segi kelegalan dan kesesuaian fungsi. Selain itu lokasi tapak ini terbilang dekat dengan kawasan yang sedang giat atau banyak terjadinya pembangunan kompleks perumahan sehingga cocok menjadi bangunan umum pelengkap daerah tersebut. Lokasi perancangan ini juga dekat dengan bandara udara Sam Ratulangi Manado sehingga orang yang baru datang ke Manado dapat disambut dengan adanya perpustakaan ini.

Kajian Tema

Perancangan Perpustakaan Manado ini menggunakan tema Hybrid Arsitektur. Tema ini menyajikan pencampuran, penggabungan maupun pengkombinasian dua atau lebih jenis unsur berbeda sehingga dapat melahirkan sesuatu yang baru. Unsur atau elemen yang digabungkan haruslah memiliki sifat yang berbeda sehingga hasil akhir konsep merupakan sesuatu yang baru juga bersifat lebih baik dari elemen-elemen yang digabungkan.

Penggunaan tema ini bertujuan untuk mengangkat konsep perpustakaan bentuk konvensional tanpa menolak kemajuan teknologi yang memuat fungsi perpustakaan ini dalam bentuk *compact* atau mudah untuk dibawa kemana-mana, tidak memakan banyak tempat di rumah, juga bisa memiliki harga yang lebih murah. Dengan adanya fungsi ini membuat perpustakaan tidak hanya bisa dihadiri oleh mereka yang suka membaca, tapi juga menyediakan sarana gratis bagi mereka yang ingin mempunyai tempat rekreasi model baru.

KONSEP PERANCANGAN

Konsep Implementasi Tematik

Tabel 3. Implementasi Tematik

			Penerapan prinsip <i>Hybrid Architecture</i> pada objek perpustakaan	Penerapan di luar tema <i>hybrid Architecture</i> pada objek perpustakaan	Aspek-aspek rancangan perpustakaan					
					Rencana Tata Tapak	Konfigurasi bentuk bangunan	Ruang Dalam	Ruang Luar	Selubung	Struktur & utilitas
PRINSIP TEMATIK	Hubungan secara fungsi perpustakaan	Konvensional	Bangunan perpustakaan mempertahankan bentuk konvensional dengan buku Berbentuk fisik (tercetak)							
		Digital	Menggabungkan konsep buku digital (Epub, Audio book) memanfaatkan kemajuan teknologi sehingga tidak ketinggalanzaman.							
	Hubungan secara Visual		Secara visual menggunakan dari bentuk yang sudah ada yaitu BUKU.							
	Potensial Alami Site		Pemanfaatan ruang terbuka hijau pada lahan sebagai ruang baru untuk pengunjung melakukan kegiatan membacamaupun rekreasi (piknik)							

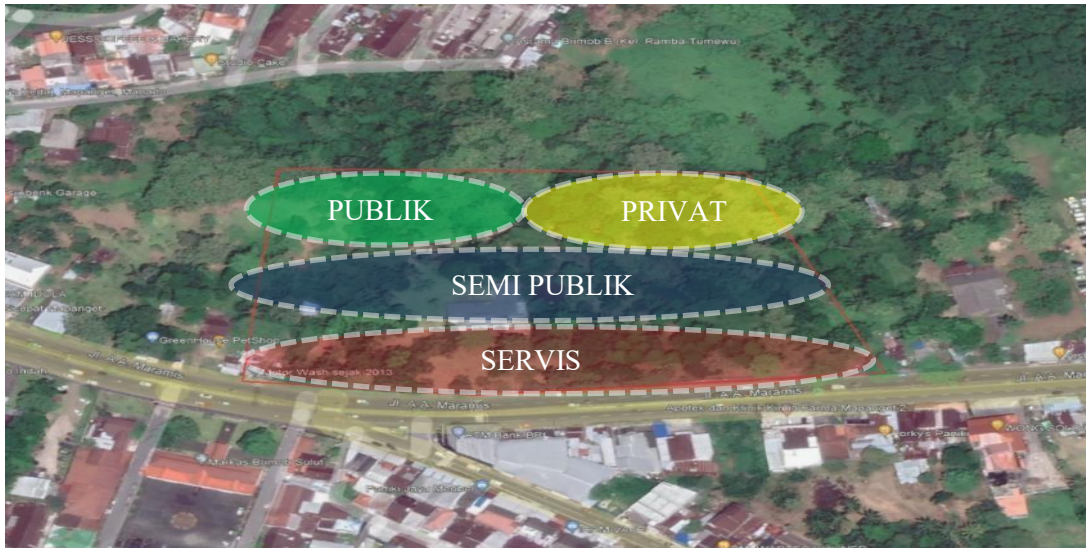
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Konsep Pengembangan Tapak

Perletakan massa bangunan pada tapak menyesuaikan dengan analisis yang telah dilakukan terhadap tapak, yaitu:

- Bangunan diletakan pada bagian tengah tapak dengan pintu masuk bangunan pada arah selatan sesuai dengan bentuk tapak dan entrance utama pada tapak.
- Area parkir mobil, motor dan bus akan diletakan pada bagian depan bangunan sesuai dengan rencana sistem sirkulasi dan alur pergerakan pada tapak yang mana pergerakan kendaraan akan memutari bagian depan tapak.

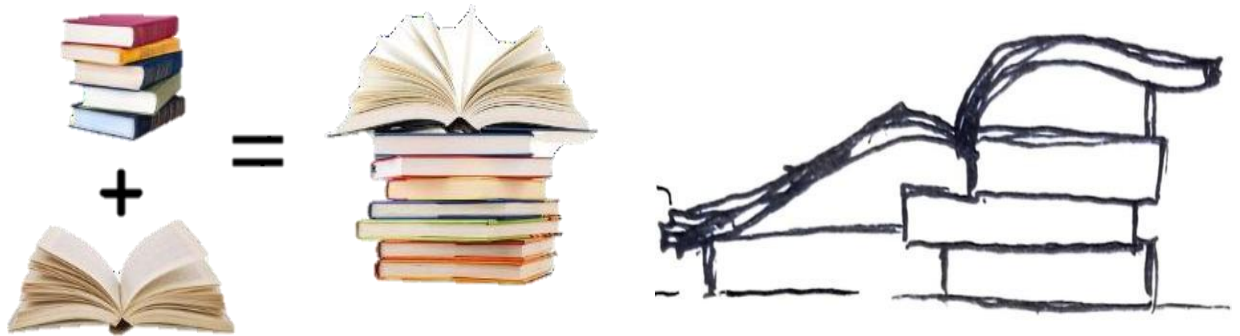
- Taman membaca terbuka bersi akan berada pada arah barat pada tapak sesuai dengan analisis kebisingan yang tingkat kebisingannya relatif rendah. Selain itu arah barat merupakan arah tenggelamnya matahari, dengan penggunaan shelter dan shading alami makan area luar ini akan tetap terasa nyaman.
- Bangunan pengelola diletakan bersebelahan dengan bangunan utama Perpustakaan.



Gambar 7. Konsep Pengembangan Tapak
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Konsep Gubahan Massa Bangunan

Konfigurasi massa dilakukan mengambil dari asumsi bentuk benda yang menjadi dasar ketika memikirkan bangunan perpustakaan yaitu, buku. Dengan visualisasi buku bertumpuk sebagai dasar (banunan) dan digunakan juga visual buku terbuka sebagai penutup atasnya (atap). Bertujuan sebagai vocal point tapak dan bangunan, dengan bentuk atap buku yang terbuka orang dapat menyimpulkan secara cepat bahwa ini adalah bangunan dengan fungsi sebagai perpustakaan.



Gambar 8. Konsep Konfigurasi Geometrik Massa Bangunan Hunian
Sumber: Analisis Penulis, 2023

HASIL PERANCANGAN Tata Letak dan Tata Tapak

Perletakan bangunan pada tapak dilakukan setelah memperoleh hasil analisis zonasi, dan hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut.



Gambar 9. Lay Out
Sumber: Analisis Penulis, 2023



Gambar 10.. Tampak Depan Tapak
Sumber: Analisis Penulis, 2023



Gambar 11. Tampak Samping Kiri Tapak
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Gubahan Bentuk Arsitektural



Gambar 12. Denah, Potongan, dan Tampak Hunian
Sumber: Analisis Penulis, 2023

Gubahan Ruang Arsitektural

- Ruang Luar



Gambar 13. Spot Ruang Luar
Sumber: Analisis Penulis, 2023

• Ruang Dalam



Gambar 14. Spot Ruang Dalam

Sumber: Analisis Penulis, 2023

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasar dari hasil analisis dengan pertimbangan objek, tapak, lokasi serta tema “Hybrid Architecture” yang diangkat, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut;

- Fungsional perpustakaan yang telah di *hybrid* melalui fungsi tradisional menggunakan buku fisik dan modern digital menggunakan audio book, maupun buku elektronik (ebook).
- Secara bentuk arsitektural dengan *hybrid* antara arsitektur modern dengan bentuk bangunan kotak, menonjolkan struktur bangunan seperti struktur dan bentang balok yang terlihat keluar bangunan. Arsitektur futuristik ditampilkan dengan bentuk atap yang tidak biasa yang melengkung seperti bentuk buku terbuka, lalu penggunaan *secondari skin* dengan pola yang unik pada bagian depan bangunan utama.
- Perancangan juga memusatkan bentuk aktifitas pada RTH yang ada pada tapak dengan fasilitas yang tetap menunjang kegiatan membaca di luar ruangan. Sehingga stigma dan pandangan perpustakaan yang kaku karena bentuk kegiatan membaca terpusat di dalam bangunan dapat diubah.

Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- Dalam perancangan bangunan umum arsitek diharapkan dapat lebih memperhatikan tematik dan kebutuhan ruang yang sesuai dengan keadaan masyarakat. Penataan tapak yang baik dan memiliki alur rancangan yang tepat dapat mejadi sebuah bentuk pemahaman akan kebutuhan ruang dan sirkulasi bagi pengunjung objek rancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Putra Pratama, Ari Widyati Purwantiasning., 2020, Kajian Arsitektur Hybrid Pada Bangunan Museum, Klaster Keilmuan Permukiman Dan Perkotaan Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, Arsitekturumjpress, Jakarta.
- Fahrizandi, 2020, Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan, Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Institut Agama Islam Negeri, Pontianak.
- Gan Gan Muhamad Rum, 2001, Arsitektur Hibrida: Kombinasi Untuk Menghasilkan Karya Arsitektur yang Lebih Baik, Jurnal Arsitektur Sinektika Vol.18 No. 2, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Hartono, 2017, Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia, Jurnal Perpustakaan Vol. 8 No.1 Tahun 2017: (75-91).
- Ikhwanuddin, 2018, Menggali Pemikiran Posmodernisem dalam Arsitektur, UGM Press, Jogjakarta.
- Irmayati, 2011, Pengembangan Perpustakaan Digital Puslata Ut Dalam Mendukung Sistem Belajar Jarak Jauh, Jurnal Teknodik Vol. XV, Nomor 2, Desember 2011.
- Pemerintah Daerah Tingkat II Kota Manado, 2014, Peraturan Daerah Kota Manado No.1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Manado 2014-2034, Dinas PUPR Kota Manado, Manado.
- Pemerintah Daerah Tingkat II Kota Manado, 2023, Keputusan Walikota Manado Nomor 290/KFP/D.03/PUPR/2023 Tentang Penetapan Besaran Garis Sempadan Bangunan, Dinas PUPR Kota Manado, Manado.
- Pintos Paula, 2022, P2 Urban Hybrid | Library / LAAC, Arquitectura De Uso Mixto, Austria, < URL: [P2 Urban Hybrid | Library /LAAC | ArchDaily](#)> diakses pada tanggal 24 oktober 2022.
- Saleh, Abdul Rahman, 2016, Manajemen Perpustakaan. Dalam: Pemahaman Perpustakaan dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan, Universitas Terbuka, Jakarta, (hal. 12-13).
- Sutarno N.S., 2008, Perpustakaan dan Masyarakat (ed. Revisi), Penerbit Sagung Seto, Jakarta, (hal. 11).
- Tim BPS Kota Manado, 2020, Statistik Pendidikan 2020, Badan Pusat Statistik Kota Manado, Manado.
- Tim BPS Kota Manado, 2022, Manado Dalam Angka 2022, Badan Pusat Statistik Kota Manado, Manado.
- Tim Pengkaji Perpustakaan Nasional, 2021, Hasil Kajian Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota Indonesia oleh Perpustakaan Nasional RI pada tahun 2021, Perpustakaan Nasional RI, Jakarta.
- Tobing C, 2022, The New Face of Perpustakaan Jakarta Cikini, Manual Jakarta, Jakarta.